

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, ADKH (2015). Hubungan Karakteristik Bidan Dengan Mutu Pelayanan *Antenatal care* Berdasarkan Standar Operasional. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma>.
- Alamsyah D (2012). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Aminah S (2018). Hubungan Supervisi Bidan Koordinator Terhadap Standar Mutu Pelayanan *Antenatal care* Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bidan Di Wilayah Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal. Jurnal Magisma Vol. 6 No. 1 – Tahun 2018 58
- Andriani L (2020). Motivasi dan beban kerja tentang kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di puskesmas Kota Bukittinggi. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia ISSN 2615-5621 Vol 4, No. 1, Juni 2020, pp. 17-20 17
- Ariyanti S (2010). *Analisis Kualitas Pelayanan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas Kabupaten Purbalingga*. Program PascaSarjana Universitas Diponegoro Semarang. www.undip.co.id. diakses 20 Desember 2020.
- As'ad M (2016) Psikologi industri. Edisi 4. Cetakan ke sepuluh. Liberty Yogyakarta
- Asrinah A (2010). *Konsep Kebidanan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ayuningtyas W (2008). *Hubungan Kinerja Bidan dalam Penatalaksanaan Antenatal care dengan Quality Work Life di Kota Tasik Malaya Tahun 2007*. Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok. www.fku-ui.co.id. diakses 20 Desember 2020.
- Azwar A (2013). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Binarupa Aksara Publisher, Tangerang.
- Dhesi (2008) *Hubungan Karakteristik Bidan - Dan Organisasi Puskesmas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Materi Penyuluhan Bagi Ibu Hamil Di Kabupaten Aceh Tengah* <http://www.usu.co.id>. Diakses 2 Desember 2020.
- Dewi dan Sunarsih (2011). *Buku Pintar Asuhan Kehamilan*. TIM, Jakarta.
- Dina A (2011). *Faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa di Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2011*.

- Doloksaribu SM (2018). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan *Antenatal care* (ANC) di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Kebbromo Ujung. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan Medan Prodi - DIV Kebidanan Tahun 2018.
- Gibson. J.L (2003). *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*. Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- _____Dinkes Provinsi Papua (2018). *Profil Kesehatan Papua*.
- _____IBI (2012). *Pelayanan Antenatal care*. www.ibi.go.id. diakses 20 Desember 2020.
- Guspianto (2012). *Determinan Kepatuhan Bidan di Desa terhadap Standar. Antenatal care*. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No. 2, September 2012.
- Hasibuan Malayu S.P (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Hafizurrachman, H.M. (2014). *Manajemen pendidikan dan kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hurlock, E. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga, Jakarta.
- Karwati, Dewi pujiati, Sri mujiati (2011), *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*, CV.Trans Info Media, Jakarta.
- Keliat, J (2011). *Modul Model Praktek Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia dan WHO Indonesia.
- Kemenkes RI (2011). *Standar Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Khusus*. <http://www.kemenkesri.go.id>. Diakses 2 Desember 2020
- Kemenkes RI (2012). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Edisi kedua. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Kemenkes RI (2014). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Edisi kedua.Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Kemenkes RI, (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes RI (2019). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Edisi kedua. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI, Jakarta.

- Kemenkes RI (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan.
- Kusmiyati (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Fitramaya, Jakarta.
- Kusmayati L. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja bidan dalam Kunjungan K4 pada Ibu Hamil di Puskesmas Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2012. Diakses tanggal 10 Agustus 2017; *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <http://www.ejournal.uui.ac.id>.
- Lamere L (2018). Analisis Kinerja Bidan Pada Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Sekabupaten Gowa. <http://www.unhas.ac.id>. Diakses 12 Desember 2020.
- Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya, 2020.
- Manuaba I.B.G (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Pendidikan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC, Jakarta.
- Mangkunegara, P.A.A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Rosdakarya
- Mardiah, L 2013. "*Faktor- factor yang berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam mendukung program inisiasi menyusui dini (IMD) Di Kota pekanbaru*. Jakarta : Universitas Terbuka, <http://www.google.com>. *Jurnal-mardiahoke.pdf*. diakses 2 Februari 2020.
- Marquis, B.L. & Huston, C., J. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan: teori & aplikasi*. Edisi 4, alih bahasa, Widyawati dkk. Editor edisi bahasa Indonesia Egi Komara Yuda, dkk. Jakarta : EGC
- Mubarak W (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Muninjaya (2011). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. EGC, Jakarta.
- Nadesul, 2008. *Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan di Puskesmas*. <http://atau.atau.www.usu.co.id>. Diakses 12 Desember 2020.
- Nawawi, H (2007) *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nisa K (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Memberikan Pelayanan Antenatal Berkualitas Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Bukittinggi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Volume 19, Nomor 1, Februari 2019, (Halaman 53-60)*.

- Notoatmodjo S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo S (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Perilaku Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta Jakarta.
- Notoatmodjo S (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Perilaku Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta Jakarta.
- Nur, F. Riski, 2013, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Bidan dalam Pencapaian Cakupan K4 di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2012*, Skripsi, Universitas Indonesia.
- Prasetyawati (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Prayoto (2014). *Teori, Sikap & Perilaku dalam Kesehatan dilengkapi contoh kuesioner*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Purnami dan Ana, 2006. *Hubungan Persepsi Ibu Tentang Sarana Pelayanan KIA Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (K4) (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat II Kota Tegal Tahun 2006*. www.undip.co.id. diakses 20 Desember 2020.
- Rusmini T.W., (2009), *Ilmu Perilaku*, CV. Sagung Seto, Jakarta.
- Siagian S. P (2015). *Manajemen abad 21..* Jakarta: Bumi Aksara
- Syafrudin dan Hamidah (2009). *Kebidanan Komunitas*. EGC, Jakarta.
- Suhat, 2009. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Manajemen KIA Puskesmas oleh Bidan Koordinator di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2008*. Jurnal Kesehatan Kartika Stikes. www.jurnalkartika_stikes.co.id. diakses 20 Desember 2020.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Bina Pustaka.
- Wahyudi. (2017). *Manajemen Konflik dan Stres Dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih S (2018). *Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan bidan terhadap standar pelayanan antenatal di kota Palembang*. JKK, Volume 5, No 2, April 2018: 96-107.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wawan S (2007). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan di Desa Dalam Pertolongan Persalinan Di Kabupaten Tasikmalaya*. <http://www.undip.co.id>. Diakses 10 Desember 2020.

Widyawawti (2018). Kinerja Bidan dalam Memberikan Pelayanan *Antenatal care* dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 07, No. 01, Maret 2018.

Wijono S (2018). *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Kencana

Lampiran 1. **Surat Penelitian**



KEMENTERIAN PE N DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : [dekanfkmh@gmail.com](mailto:dekanfkmh@unhas.ac.id), website : www.fkm.unhas.ac.id

No : 2225/UN4.14/PT.01.04/2021 30 Maret 2021
Lamp : Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.
Bupati Kabupaten Jayawijaya
Cq. Kepala Kesbangpol Kabupaten Jayawijaya
Di –
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ance Tatogo**
Nomor Pokok : **K012191076**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Konsentrasi : **Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **"Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Kabupaten Jayawijaya"**.

Pembimbing : 1. Prof. Sukri, SKM., M.Kes.,M.Sc.PH.,Ph.D. (Ketua)
2. Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS (Anggota)

Waktu Penelitian : April – Juni 2021

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes.,M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peringgal

Lampiran 2 *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama sendiri menyatakan setuju/bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai peserta penelitian "***Analisis Faktor – Faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan Antenatal Care di Kabupaten Jayawijaya***". Yang dilakukan oleh Mahasiswa an. Ance Tatogo, guna menyelesaikan Tesis sebagai mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Kebidanan Universitas Hasanudin Makasar 2021.

Atas dasar pemikiran bahwa penelitian ini dilakukan untuk pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat, maka saya memutuskan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Tanda tangan di bawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi penjelasan dan menyatakan setuju / bersedia menjadi responden.

Jayapura, Maret 2021

Responden,

(Tanda Tangan)

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA BIDAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL CARE DI KABUPATEN JAYAWIJAYA

Kode Responden :

Hari dan tanggal pengisian :

Isilah keterangan di bawah ini dengan memberikan tanda check (√)
dengan data yang relevan pada kotak yang tersedia.

A. Identitas

1. Nama (inisial) :
2. Pendidikan : [] < D-III Bidan [] ≥ D-III Bidan
3. Umur : [] < 30 tahun [] > 30 tahun
4. Masa Kerja : [] ≤ 5 tahun [] > 5 tahun
5. Status Pegawai : [] Honor/kontrak/PTT [] ASN

B. Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar. Dengan memberikan tanda silang pada pilihan jawaban yang disediakan:

1. Menurut ibu pengertian dari pemeriksaan kehamilan adalah:
 - a. Pemeriksaan untuk mempersiapkan kehamilan
 - b. Pemeriksaan menjelang persalinan
 - c. Pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil
 - d. Pemeriksaan dirumah ibu hamil
2. Sasaran dari pemeriksaan kehamilan adalah :
 - a. Menyelamatkan ibu dan bayi mulai dari kehamilan sampai nifas
 - b. Meningkatkan jumlah ibu hamil
 - c. Meningkatkan pendapatan bidan
 - d. Mengurangi jumlah penduduk
3. Ibu hamil yang harus diperiksa ke petugas kesehatan adalah :
 - a. Ibu hamil resiko tinggi
 - b. Ibu hamil usia muda (< 20 tahun)
 - c. Ibu hamil usia tua (> 35 tahun)
 - d. Semua ibu hamil
4. Kapankah sebaiknya pemeriksaan pertama kali dilakukan pada ibu hamil :
 - a. Sejak terlambat haid 1 bulan
 - b. Usia kehamilan 3 bulan
 - c. Pada saat akan melahirkan
 - d. Usia kehamilan 6 bulan
5. Berapa kalikah minimal pemeriksaan kehamilan dilakukan :
 - a. 1 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 4 kali
6. Pada saat usia kehamilan memasuki trimester 2 (14-28 minggu) berapa kalikah minimal ibu hamil memeriksakan kehamilannya :
 - a. 1 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 4 kali
7. Pada saat usia kehamilan memasuki trimester 3 (>28 minggu) berapa kalikah minimal ibu hamil memeriksakan kehamilannya :
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
8. Anamnesa yang dilakukan pada ibu hamil meliputi, kecuali :
 - a. Identitas ibu hamil
 - b. Riwayat kontrasepsi/KB
 - c. Kehamilan sebelumnya dan kehamilan sekarang
 - d. Pemeriksaan laboratorium
9. Tanda dan gejala yang mengancam jiwa ibu hamil, kecuali :
 - a. Perdarahan per vaginam
 - b. Usia ibu hamil 34 tahun
 - c. Eklamsi/preeklamsi
 - d. Anemia berat
10. Yang tidak termasuk tanda dan gejala untuk melakukan rujukan adalah :
 - a. Ibu hamil dengan penyakit asma
 - b. Ibu hamil terinfeksi HIV
 - c. Ibu hamil dengan paritas lebih dari 3 kali
 - d. Ibu hamil dengan kehamilan lewat waktu

C. Sikap

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan dua alternatif pilihan jawaban dengan memberikan tanda checlist (√)

Setuju : S

Tidak Setuju : TS

No	Pernyataan	Jawaban	
		S	TS
1	Anamnesa yang sesuai dengan standar mulai dari menanyakan identitas, keluhan yang dialami, riwayat haid, riwayat kehamilan, riwayat penyakit, riwayat obstetrik, riwayat ginekologi, riwayat seksual dan riwayat kontrasepsi sampai dokumentasi kebidanan yang ada terlalu banyak sehingga menghabiskan waktu memeriksa		
2	Anamnesa yang lengkap mulai menanyakan identitas sampai dokumentasi kebidanan sesuai dengan standar sudah bisa ditegakkan diagnosa yang benar		
3	Pemeriksaan fisik yang sesuai dengan standar tidak perlu dilaksanakan semuanya karena dengan anamnesa saja sudah bisa dibuat diagnose		
4	Setiap ibu hamil diperiksa, perlu disarankan untuk melakukan pemeriksaan ulang		
5	Pemeriksaan fisik yang sesuai dengan standar minimal 10T memakan waktu yang cukup lama bila dilaksanakan		
6	Penyuluhan kepada ibu hamil tidak selalu harus dilaksanakan sesuai dengan standar, karena ibu hamil mungkin sudah tahu		
7	Setiap pemeriksaan, hasil/ keadaan ibu hamil saat itu perlu diberitahukan kepada pasien		
8	Pelayanan antenatal terpadu keluarga dan suami hanya cukup mengantar ke pelayanan kesehatan saja, bagaimana menurut anda		
9	Tablet besi tidak perlu diberikan pada ibu hamil karena dengan mengkonsumsi makanan cukup sudah bisa memenuhi kebutuhan ibu akan zat besi:		
10	Bila tidak ada keluhan, ibu hamil tidak perlu memeriksa dirinya sesuai dengan standar yaitu 4 kali selama masa kehamilan		
11	Bila K1 dan K4 belum mencapai target, bidan tidak perlu berkunjung ke rumah klien untuk melakukan pemeriksaan kehamilan		
12	Bidan tidak harus bekerjasama dengan kader dan pamong setempat untuk mengetahui semua ibu hamil tercatat karena dapat dilakukan dengan kunjungan rumah		
13	Untuk memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan ibu hamil diwilayah kerja bidan sebaiknya buku KIA di bawa oleh bidan		
14	Standar Menejemen Kebidanan (SMK) tidak begitu enting untuk dijadikan pedoman dalam memberi pelayanan kebidanan sebagai standar asuhan		
15	Kualitas pelayanan antenatal yang baik hanya dihubungani oleh kinerja bidan		

D. Motivasi

Berilah tanda checklist (√) pada kolom sebelah kanan tentang motivasi kerja dalam pelayanan ANC dengan dua alternatif pilihan jawaban Ya dan tidak

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	Tidak
1	Saya memperoleh tambahan poin/upah yang sesuai dengan pekerjaan sebagai bidan		
2	Pendidikan terakhir saya tidak sesuai dengan bidang pekerjaan saya		
3	Pemberian insentif meningkatkan gairah kerja		
4	Saya sangat termotivasi dalam pelayanan kehamilan yang berkualitas		
5	Saya mampu menggunakan potensi diri sebagai		
6	Saya merasa nyaman terhadap kondisi lingkungan kerja sebagai bidan		
7	Saya mampu menyelesaikan tugas sebagai bidan sesuai dengan waktu yang ditentukan		
8	Saya dapat bekerjasama dengan rekan kerja yang lain dalam mencapai tujuan kerja		
9	Saya mampu melaksanakan pekerjaan secara mudah dan cermat sebagai bidan dalam pelayanan		
10	Saya merasa aman dalam melaksanakan pekerjaan sebagai bidan		

E. Kepemimpinan Kepala Puskesmas

Berilah tanda checklist (√) pada kolom sebelah kanan tentang keterampilan pimpinan dalam pelayanan ANC dengan dua alternatif pilihan jawaban Ya dan tidak

No	Pernyataan	Jawa	
		YA	Tidak
1	Ada arahan dari pimpinan dalam pelayanan kehamilan		
2	Ada bimbingan teknis dari pimpinan dalam pelayanan kebidanan		
3	Ada koordinasi dari pimpinan dalam pelayanan kebidanan		
4	Ada standar operasional prosedur yang dibuat dalam pelayanan kehamilan		
5	Ada sanksi yang diberikan kepada bidan bila tidak melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya		
Jumlah			

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Pelayanan Bidan “Bila bidan memiliki fasilitas yang belum sesuai silakan di isi di kotak keterangan.” Apakah bidan memiliki:

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Tensimeter		
2	Stetoskop		
3	Stetoskop monokuler (Dopler)		
4	Termometer		
5	Timbangan		
6	Reflek hamer		
7	Alat pemeriksaan Hb (sahli)		
8	Blood lancet (Golongan Darah Test Kid)		
9	Set pemeriksaan urine (protein, reduksi)		
10	Kom		
11	Bengkok		
12	Pita pengukur		
13	Bahan habis pakai (kapas, tissue, sarung tangan, sputum).		
14	KMS Ibu Hamil		
15	Register Kohort Ibu		
16	Kantong dan Kartu Waktu Persalinan		
17	Kartu ibu		
18	Tempat Tidur		
19	Tablet Fe		
20	Vaksin TT		

G. Kinerja (Observasi)

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ibu hamil		
2	Pengukuran tekanan darah ibu hamil		
3	Penilaian gizi ibu hamil		
4	Pengukuran tinggi fundus uteri		
5	Penentuan presentasi janin dan enyut jantung janin		
6	Skrening status imunisasi tetanus		
7	Pemberian tablet Fe		
8	Tes laboratorium		
9	Penatalaksanaan kasus yang ditemukan		
10	Temu wicara/konseling		
Jumlah			

Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 30 tahun	16	50.0	50.0	50.0
	< 30 tahun	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	25	78.1	78.1	78.1
	D4	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Status_Pegawai			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PT	23	71.9	71.9	71.9
	PTT	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Masa_kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 5 tahun	19	59.4	59.4	59.4
	< 5 tahun	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	53.1	53.1	53.1
	Kurang	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	18	56.3	56.3	56.3
	Negatif	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Motivasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	20	62.5	62.5	62.5
	rendah	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kepemimpinan Kepala Puskesmas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	25	78.1	78.1	78.1
Kurang	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Fasilitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memadai	22	68.8	68.8	68.8
T. Memadai	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kinerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	16	50.0	50.0	50.0
Kurang	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Crosstabs

Umur * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Umur	> 30 tahun	Count	11	5	16
		% within Umur	68.8%	31.3%	100.0%
	< 30 tahun	Count	5	11	16
		% within Umur	31.3%	68.8%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Umur	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.500 ^a	1	.034		
Continuity Correction ^b	3.125	1	.077		
Likelihood Ratio	4.612	1	.032		
Fisher's Exact Test				.076	.038
Linear-by-Linear Association	4.359	1	.037		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur (> 30 tahun / < 30 tahun)	4.840	1.085	21.583
For cohort Kinerja = Baik	2.200	.990	4.888
For cohort Kinerja = Kurang	.455	.205	1.010
N of Valid Cases	32		

Status_Pegawai * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Status_Pegawai	PNS	Count	15	8	23
		% within Status_Pegawai	65.2%	34.8%	100.0%
	PTT	Count	1	8	9
		% within Status_Pegawai	11.1%	88.9%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Status_Pegawai	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.575 ^a	1	.006		
Continuity Correction ^b	5.565	1	.018		
Likelihood Ratio	8.362	1	.004		
Fisher's Exact Test				.015	.008
Linear-by-Linear Association	7.338	1	.007		
N of Valid Cases	32				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status_Pegawai (PT / PTT)	15.000	1.583	142.171
For cohort Kinerja = Baik	5.870	.903	38.153
For cohort Kinerja = Kurang	.391	.214	.717
N of Valid Cases	32		

Masa_kerja * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Masa_kerja	> 5 tahun	Count	14	5	19
		% within Masa_kerja	73.7%	26.3%	100.0%
	< 5 tahun	Count	2	11	13
		% within Masa_kerja	15.4%	84.6%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Masa_kerja	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.494 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.291	1	.004		
Likelihood Ratio	11.298	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	10.166	1	.001		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa_kerja (> 5 tahun / < 5 tahun)	15.400	2.495	95.053
For cohort Kinerja = Baik	4.789	1.302	17.624
For cohort Kinerja = Kurang	.311	.142	.683
N of Valid Cases	32		

Pengetahuan * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Pengetahuan	Baik	Count	10	7	17
		% within Pengetahuan	58.8%	41.2%	100.0%
	Kurang	Count	6	9	15
		% within Pengetahuan	40.0%	60.0%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Pengetahuan	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.129 ^a	1	.288		
Continuity Correction ^b	.502	1	.479		
Likelihood Ratio	1.136	1	.286		
Fisher's Exact Test				.479	.240
Linear-by-Linear Association	1.094	1	.296		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Baik / Kurang)	2.143	.521	8.814
For cohort Kinerja = Baik	1.471	.704	3.071
For cohort Kinerja = Kurang	.686	.340	1.385
N of Valid Cases	32		

Sikap * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Sikap	Positif	Count	14	4	18
		% within Sikap	77.8%	22.2%	100.0%
	Negatif	Count	2	12	14
		% within Sikap	14.3%	85.7%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Sikap	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.698 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.286	1	.001		
Likelihood Ratio	13.809	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.302	1	.000		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Positif / Negatif)	21.000	3.255	135.479
For cohort Kinerja = Baik	5.444	1.474	20.110
For cohort Kinerja = Kurang	.259	.106	.632
N of Valid Cases	32		

Motivasi * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Motivasi	Tinggi	Count	14	6	20
		% within Motivasi	70.0%	30.0%	100.0%
	rendah	Count	2	10	12
		% within Motivasi	16.7%	83.3%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Motivasi	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.533 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	6.533	1	.011		
Likelihood Ratio	9.113	1	.003		
Fisher's Exact Test				.009	.005
Linear-by-Linear Association	8.267	1	.004		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Motivasi (Tinggi / rendah)	11.667	1.940	70.178
For cohort Kinerja = Baik	4.200	1.148	15.369
For cohort Kinerja = Kurang	.360	.176	.736
N of Valid Cases	32		

Kepemimpinan_Kepala_Puskesmas * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Kepemimpinan_Kepala_Puskesmas	Baik	Count	12	13	25
		% within Kepemimpinan_Kepala_Puskesmas	48.0%	52.0%	100.0%
	Kurang	Count	4	3	7
		% within Kepemimpinan_Kepala_Puskesmas	57.1%	42.9%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Kepemimpinan_Kepala_Puskesmas	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.183 ^a	1	.669		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.183	1	.669		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.177	1	.674		
N of Valid Cases	32				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepemimpinan_Kepala_Puskesmas (Baik / Kurang)	.692	.128	3.752
For cohort Kinerja = Baik	.840	.393	1.797
For cohort Kinerja = Kurang	1.213	.477	3.089
N of Valid Cases	32		

Fasilitas * Kinerja

Crosstab

			Kinerja		Total
			Baik	Kurang	
Fasilitas	Memadai	Count	15	7	22
		% within Fasilitas	68.2%	31.8%	100.0%
	T. Memadai	Count	1	9	10
		% within Fasilitas	10.0%	90.0%	100.0%
Total		Count	16	16	32
		% within Fasilitas	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.309 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.127	1	.008		
Likelihood Ratio	10.338	1	.001		
Fisher's Exact Test				.006	.003
Linear-by-Linear Association	9.018	1	.003		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Fasilitas (Memadai / T. Memadai)	19.286	2.028	183.412
For cohort Kinerja = Baik	6.818	1.039	44.735
For cohort Kinerja = Kurang	.354	.185	.674
N of Valid Cases	32		